

Penerapan Strategi Kreatif Dalam Mempertahankan Program “Buah Hatiku Sayang” di Televisi Republik Indonesia

Shinta Kristanty, Gemilang Awal Ramadhan
shintakristanty@budiluhur.ac.id; gemilangawalr@gmail.com
 Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Budi Luhur

Submitted: 31 March 2021 Revised: 21 April 2021 Accepted: 28 April 2021

ABSTRAK

Pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana penerapan unsur kreativitas dalam mempertahankan program televisi Buah Hatiku Sayang di Televisi Republik Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan strategi kreatif dalam mempertahankan program televisi Buah Hatiku Sayang. Konsep yang digunakan adalah strategi kreatif program televisi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian adalah strategi kreatif diterapkan pada saat pencarian ide, penataan studi dan evaluasi.

Kata kunci: Kreatif, Program, Televisi

ABSTRACT

The research question is how to apply the element of creativity in defending the Buah Hatiku Sayang television program on Televisi Republik Indonesia. The purpose of this study was to determine the application of creative strategies in maintaining the Buah Hatiku Sayang television program. The concept used is a television program creative strategy. The research method used is descriptive qualitative. The result of the research is that creative strategies are applied during idea search, study arrangement and evaluation.

Key words: Creative, Program, Television

PENDAHULUAN

Program format *variety show* yang diproduksi stasiun televisi secara *in house* sudah banyak dan bertahan dengan cukup lama dengan teknik siaran yang menonjolkan format hiburan atau *entertainment* sekaligus mengedukasi pemirsanya dengan pesan bermanfaat melalui dialog dengan bintang tamunya. Seperti salah satu program format *talkshow* “Buah Hatiku Sayang” yang tayang di Televisi Republik Indonesia (selanjutnya akan disingkat menjadi TVRI) masih bertahan sejak tahun 2015 sampai saat ini, ditengah banyaknya persaingan program *talk show* lainnya. Program yang tayang pada setiap hari

Senin sampai Jumat pada pukul 10.00-11.00 WIB menampilkan tema yang berbeda dengan bintang tamu yang berbeda juga sesuai tren yang berkembang di masyarakat. Program “Buah Hatiku Sayang” mengalami perubahan konsep seperti sebelumnya menghadirkan narasumber dengan turut bergabung belajar bersama anak-anak seperti suasana di dalam kelas, dengan tema yang berbeda setiap harinya. Seperti tema keluarga, kesehatan, humanis, karier, dan lain-lain. Dipandu oleh *host* Shanaz Haque dan *co host* Chipi. Menariknya dengan pergantian konsep rogram *variety show* Buah Hatiku Sayang yang tayang

sejak awal Juni 2015, masih tayang sampai saat ini.

Disaat stasiun televisi swasta terfokus mencari keuntungan ekonomi dengan mencari rating dan *share*, TVRI fokus tidak terfokus pada hal tersebut, hal ini tampak dari program televisi yang ditayangkan, salah satunya program Buah Hatiku Sayang. Program ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi, pendidikan, keragaman, dan hiburan kepada penonton. Banyaknya persaingan produksi program televisi membuat program Buah Hatiku Sayang harus terus berkreasi dari sisi konsep. Tujuan suatu program siaran secara umum, yaitu memberikan hiburan, informasi, dan pendidikan kepada penonton. Secara khusus setiap program yang diproduksi memiliki tujuan sendiri-sendiri sesuai sasaran yang hendak dicapai. (Latief,2015)

Ada perbedaan tujuan penayangan program pada stasiun televisi swasta dan stasiun televisi publik. Kalau stasiun televisi publik tidak hanya program yang disukai penonton yang ditayangkan, tetapi program yang tidak disukai pun harus ditayangkan, artinya program yang ditayangkan bertujuan memberikan ruang kepada masyarakat untuk berekspresi dan berkreasi. Di Samping itu stasiun publik tidak berorientasi mencari keuntungan, tetapi lebih padamelayani masyarakat dan sebagai media untuk menginformasikan keberhasilan pembangunan dan menaga keutuhan berbangsa dan bernegara. (Wibowo,2007)

Program Buah Hatiku Sayang masih tetap tayang dari 2015 hingga sekarang. Hal ini menjadi alasan ketertarikan peneliti untuk menganalisis strategi pengemasan seperti apa yang diterapkan oleh Program Buah Hatiku Sayang untuk mempertahankan program televisi tersebut. Memproduksi program format talk show yang baik di televisi merupakan suatu kerja keras, karena program

itu memerlukan persiapan-persiapan yang cukup banyak. Tanpa persiapan yang sungguh-sungguh program ini hanya menjadi program yang membosankan dan ditinggalkan para penonton. (Wibowo,2007) Strategi pengemasan sangat penting dan juga memerlukan persiapan-persiapan yang cukup banyak. Tanpa persiapan yang sungguh-sungguh program ini hanya menjadi program yang membosankan dan ditinggalkan penonton. (Wibowo,1997).

Sebagai kajian komunikasi massa, program Buah Hatiku Sayang merupakan media massa yang memberikan pendidikan, informasi dan hiburan. Konsep acara anak – anak yang sempat berganti segmen ini terus menghadirkan informasi aktual bagi penonton. Menurut Elvinaro Ardianto menyimpulkan komunikasi massa yang dikemukakan oleh Bittner yaitu: “Komunikasi yang disampaikan kepada khalayak yang banyak, seperti rapat akbar di lapangan luas yang dihadiri oleh ribuan, bahkan puluhan ribu orang, jika tidak menggunakan media massa, maka itu bukan komunikasi massa.” (Elvinaro,2007) Menurut Nawiroh Vera, komunikasi massa “Merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan media yang mana media tersebut dapat diterima oleh khalayak yang sangat besar dan tersebar diberbagai penjuru.” (Vera,2014)

Menurut Herry Kuswita dalam jurnal ilmiah *Komunikologi* Volume 11 Nomor 2, September 2014, televisi edukasi melihat kelebihan serta dampak tayangan televisi yang begitu mudah mempengaruhi sikap pemirsa khususnya pemirsa muda, memanfaatkannya sebagai media penyampai pesan pendidikan untuk membantu kemajuan serta meningkatkan kualitas proses belajar mengajar siswa-siswa mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas. Tentu saja faktor kesulitan memproduksi program acara televisi pendidikan yang selalu mempertimbangkan dampak positif dan menghilangkan dampak

negatif jauh berbeda dengan memproduksi tayangan televisi yang hanya mempertimbangkan untung rugi segi bisnisnya.

Peran media massa, baik peran secara umum hingga yang praktis. Secara umum, bagi remaja peran media massa di antaranya pendidikan, sosialisasi, motivasi, bahan diskusi, memajukan kebudayaan ataupun integrasi. Secara khusus, bagi remaja peran media massa di antaranya mengetahui pesan dan bahaya produk atau kegiatan tertentu. Peningkatan juga bisa dilakukan dan disebarluaskan melalui media massa ini.(Ferry, 2014).

Fungsi Televisi menurut Ardianto “sama dengan fungsi media massa lainnya (surat kabar dan radio siaran), yakni memberi informasi, mendidik, menghibur dan membujuk. Tetapi pada media televisi fungsi menghibur lebih dominan karena tujuan utama mayoritas masyarakat menonton televisi adalah untuk memperoleh hiburan dan selanjutnya untuk memperoleh informasi”. (Ardianto, 2014)

Jadi sudah sewajarnya Kementerian Pendidikan Nasional yang mengambil alih produksi program televisi pendidikan, sebagai lembaga pemerintah yang berkewajiban mensejahterakan rakyatnya dengan melayani kebutuhan masyarakat dibidang pendidikan dengan cara mencerdaskan kehidupan bangsa seperti motto Televisi Edukasi, “Televisi yang santun dan Mencerdaskan”. (Herry,2014)

Sementara itu menurut Morissan media televisi merupakan industri yang padat modal, padat teknologi, dan padat sumber daya manusia. (Morissan,2008) oleh karena itu suatu program acara perlu diupayakan untuk bertahan, meskipun untuk mempertahankan program bukan suatu hal yang mudah. Para pelaku industri penyiaran televisi dituntut memiliki kemampuan dalam membuat suatu

strategi agar masyarakat tetap tertarik menyaksikan televisi. (Iin,dkk,2019)

Program ialah mata acara atau susunan kesatuan acara dalam sehari (Achlina, 2011). Program Buah Hatiku Sayang dengan format *talkshow* dan konsep ibu dan anak, perlu menerapkan kreativitas untuk mempertahankan program, salah satu upaya yang dilakukan adalah pergantian konsep acara. Maksud dari mempertahankan program ini yaitu ada perbedaan tujuan penayangan program pada stasiun televisi swasta dan stasiun televisi publik. Kalau stasiun televisi publik tidak hanya program yang disukai penonton yang ditayangkan, tetapi program yang tidak disukai pun harus ditayangkan, artinya program yang ditayangkan bertujuan memberikan ruang kepada masyarakat untuk berekspresi dan berkreasi. Di samping itu stasiun publik tidak berorientasi mencari keuntungan, tetapi lebih pada melayani masyarakat dan sebagai media untuk menginformasikan keberhasilan pembangunan dan menjaga keutuhan berbangsa dan bernegara. (Latief,2015)

Untuk mempertahankan program Buah Hatiku Sayang, maka perlu strategi kreatif. Menurut Munandar kreativitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan/menciptakan sesuatu yang baru kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi mempunyai makna sosial.(Richardo, Mardiyana, & Saputro,2014)

Dapat dipahami bahwa kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang sama sekali baru atau kombinasi dari karya-karya yang telah ada sebelumnya menjadi suatu karya baru yang dilakukan melalui interaksi dengan lingkungan menghadapi permasalahan dan mencari alternatif pemecahannya melalui cara-cara berpikir divergen. Kreativitas dapat dikelompokkan dalam dua kategori, kognitif dan non kognitif. Ciri kognitif diantaranya orisinilitas, fleksibilitas, kelancaran, dan

elaborasi. Sedangkan ciri non kognitif diantaranya motivasi sikap dan kepribadian kreatif kreatif. Kedua ciri ini sama pentingnya, kecerdasan yang tidak ditunjang dengan kepribadian kreatif tidak akan menghasilkan apapun. Kreativitas hanya dapat dilahirkan dari orang cerdas yang memiliki kondisi psikologi yang sehat. (Supriadi, 2003)

Kreatif adalah istilah yang digunakan pada produksi siaran televisi hiburan nondrama, yaitu orang yang bertugas mencari ide, mengumpulkan fakta dan daya, menuangkan dalam bentuk konsep, naskah, *rundown*, dan mendampingi pengisi acara dalam pelaksanaan produksi. (Latief, 2015)

Konsep strategi kreatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep dari Rusman Latief, kreatif itu berarti juga harus memiliki hal-hal dibawah ini:

(1.) **Ide.** Ide adalah suatu pemikiran yang dirancang yang untuk diungkapkan kepada orang lain. Jika ada pemikiran yang tidak dirancang dalam suatu susunan yang sistematis, tidak disampaikan kepada pihak lain, tidak dapat disebut ide;(2.) **Berfikir Kreatif** Alex F. Osborn ahli yang banyak mempelajari tentang berfikir kreatif. salah satu teknik berfikir kreatif yang dikembangkan Osborn dikembangkan kembali oleh Bob Eberle yang disebabkan **SKAMPER**. Singkatan dari: S untuk Substitusi? Apa yang bisa diganti? K untuk Kombinasi? Apa yang bisa digabung? A untuk Adaptasi? Ide mana yang bisa di pinjam? M untuk Modifikasi? Apa yang bisa diubah sedikit? Atau mungkin diperbesar? P untuk Penggunaan lain? Bisa dipakai untuk apa? E untuk Eliminasi? Apa yang bias dikurangi? Bisa di perkecil? R untuk Reverse? Bisakah dibalik? Ditata dengan cara lain? Diatur dengan cara lain? (3.) **Brainstorming.** Sekelompok orang jumlah tidak lebih 15 orang, paling kurang 5-6 orang. Jika banyak orang yang hadir dalam sesi

brainstorming sumber ide semakin banyak. (Latief,2015)

Dapat dipahami bahwa kreatifitas merupakan unsur penting dalam mempertahankan program acara televisi, dimulai dari menemukan ide, kemudian menyusun teknik SKAMPER, sampai pada tahap *brainstorming*.

Kreatif merupakan salah satu elemen penting dalam men-detail-kan keseluruhan konsep yang akan dirancang untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai.

METODOLOGI

Paradigma penelitian ini adalah Post – Positivisme. Menurut Agus Salim, semangat dari kemunculan paradigma Post-Positivisme ini adalah keinginan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan Positivisme yang memang hanya mengandalkan kemampuan pengamatan langsung atas objek yang diteliti. Secara ontologis, acara pandang aliran ini bersifat *critical realism*. Sebagaimana cara pandang kaum realis, aliran ini juga melihat realitas sebagai hal yang memang ada dalam kenyataan sesuai dengan hukum alam, namun menurut aliran ini, adalah mustahil bagi manusia (peneliti) untuk melihat realitas secara benar. Oleh karena itu, secara metodologis pendekatan eksperimental melalui observasi dipandang tidak mencukupi, tetapi harus dilengkapi dengan metode *triangulasi*, yaitu penggunaan beragam metode, sumber data, periset dan teori. (Agus,2006). Jadi peneliti dapat menyimpulkan bahwa paradigma yang akan digunakan ialah post-positivisme. Dikarenakan karena post-positivisme mengandalkan kemampuan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari persektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh

setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi focus penelitian, dan kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut. (Elvinaro,2010).

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi* (Sugiyono,2017)

Penelitian deskriptif dilakukan dengan deskriptif, menghipun data, menyusun data secara sistematis, faktual dan cermat. Deskriptif tidak menjelaskan hubungan antara variabel, tidak menguji hipotesis atau melakukan prediksi. Penelitian deskriptif ditujukan untuk:

1. Mengumpulkan informasi actual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.
2. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku.
3. Membuat perbandingan atau evaluasi.
4. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang. (Rakhmat,2010)

Peneliti memahami bahwa subjek pada penelitian ini ialah para kru program Buah Hatiku Sayang seperti Produser, dan *asisten* Produser pengambil keputusan dalam merancang maupun melaksanakan strategi kreatif.

Subjek pada penelitian ini berfokus pada aspek kreatif program Buah Hatiku Sayang. Selain itu dibahas juga sedikit mengenai produser, penata artistik, serta strategi penayangannya agar menghasilkan dampak yang optimal, dan juga bagaimana agar Lembaga Penyiaran Publik TVRI Pusat dalam memproduksi programnya guna memenuhi tugasnya untuk kepentingan masyarakat serta dapat diterima dengan baik oleh khalayak penontonnya.

Objek penelitian ini, terletak pada ranah kajian televisi sebagai institusi material kajian di divisi program TVRI. Program format *variety show* yang digunakan dalam penelitian ini seperti judul dalam peneliti yaitu Strategi Kreatif Pada Program Buah Hatiku Sayang di TVRI.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara. Teknik wawancara dipilih peneliti untuk memperoleh data yang lebih banyak, akurat dan mendalam. Observasi, secara umum observasi merupakan aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat langsung di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. (Mardawani,2020), serta dokumentasi, Dokumentasi diperoleh dari dalam suatu perusahaan (sumber internal), berbagai *Internet Websites*, perpustakaan maupun lembaga pendidikan, membeli dari perusahaan-perusahaan yang memang mengkhususkan diri untuk menyajikan data sekunder, dan lain-lain.

HASIL DAN DISKUSI

Program Buah Hatiku Sayang adalah program anak-anak tingkat Sekolah Dasar dengan durasi tayang 1 jam berunsur pendidikan, hiburan dan ramah anak menampilkan narasumber sesuai dengan bidang kealiannya masing-masing dan juga menampilkan anak-anak yang berprestasi melalui pelajarannya maupun keseniannya. Dengan *host* Shahnaz Haque dan Chipi. Mereka berdua memiliki masing-masing karakter.

Dalam mencari strategi kreatif berbagai kesulitan maupun tantangan sangatlah banyak. Maka dari itu sesuai dengan hasil penelitian yang telah peneliti buat dengan menjelaskan strategi kreatif pada program Buah Hatiku Sayang di TVRI dalam mempertahankan program dari tahun 2015 hingga saat ini. Strategi kreatif yang diterapkan adalah

1. Penentuan Ide

Bagi stasiun televisi (Produser, Sutradara maupun kru) sangat diharapkan memiliki inntuisi tajam, indra keenam. Hanya dengan melihat satu peristiwa dapat menginspirasi untuk memproduksi program yang berhasil. Seperti yang telah dijabarkan oleh key informan dan dua informan lainnya Peneliti akan menjabarkan bagaimana strategi kreatif mempertahankan program acara Buah Hatiku Sayang.. Menurut Erlina Asnan sebagai salah satu Executive Produser program Buah Hatiku Sayang. Berikut ini kutipan wawancara nya:

“Strategi... ya.. ini kita setiap episode itu kan kita membutuhkan sesuatu yang lain dari yang yang. sebelumnya. Nah kita membutuhkan seorang kreatif. Creator itu.. dan jadi kita bentuklah.. creator. dia mau bikin apa episode berikutt ini mau mau bikin bagaimana supaya ada.. perubahan.. jangan maksudnya monoton. Jadi penonton tidak bosan gitu..”(key informan).

2. Penerapan SKAMPER

S (SUBSTITUSI) Apa yang bisa diganti? Substitusi atau mengganti. Apa yang bisa diganti? Program siaran televisi yang sudah ada, apanya yang bisa diganti? Dengan menjawab pertanyaan tersebut, bisa dibuat program yang baru dan berbeda dengan mengganti atau mengubah beberapa unsur-unsurnya. dengan menggunakan substitusi dari SKAMPER, dapat mengganti beberapa unsurnya. Misalnya, narasumbernya bukan dari kalangan selebritis, tetapi orang-orang biasa yang punya pengalaman dramatis yang menginspirasi. Host-nya tidak cantik (tampan) bloon, dan jenaka. Intinya,

mengganti unsur-unsur yang memberikan perbedaan tetapi tetap berkualitas.

“Penambahan pada host ke 2 sih.. dia untuk assistennya, jadi dia untuk lebih menguatkan lah. Lebih menguatkan. Kalo dia. Si aa. Jadi kalo dia ngomong sendiri kan kurang enak. Jadi biar ada tek tokannya gitu loh..(informan 1)

K (Kombinasi) Apa yang bisa digabungkan?

Kombinasi dimaksudkan menggabungkan Sesuatu yang sudah ada dengan yang lainnya sehingga menjadi baru. Kombinasi dapat dilakukan pada format program, pengisi acara, dan juga konsep penyajian. Format program yang sudah ada (sedang tayang) misalnya, program talkshow menghadirkan anak-anak berprestasi dapat dikombinasikan dengan program games dan program kuis anak-anak yang pertanyaan seputar pelajaran sekolah. Ketiga format program tersebut, dapat dikombinasikan menjadi format program variety show anak-anak. Dengan adanya pengertian diatas, peneliti ingin menjabarkan hasil wawancara tentang perkembangan kombinasi (terbaru) yang ada pada program buah hatiku sayang dari 2015 hingga saat ini menurut Erlina Asnan sebagai Produser (*Key-Informan*) Berikut ini kutipan wawancaranya:

“oke.. kalo itu mah ada banyaak ya.. dari kuis main tebak tebakan kan yaa. Sama mereka yang suka nyanyi nyainyi kita pentaskan.. pokoknya banyak deh” (Wawancara Key Informan pada tanggal 24 November 2020).

Jika dilihat dari pendapat diatas, pendapat dari informan 1 dan informan 2 juga sama dan saling mendukung, yaitu Neneng Rosiati dan Milani Puspaningtyas selaku sebagai Produser dan Sutradara pada program Buah Hatiku Sayang.

Berikut ini kutipan wawancaranya:

“banyak dong.. malah kita yang sekarang ini kita pakainkan badut. sebelumnya kan ga ada badut. Sekarang pakai badut. Suapaya nambah meriah aja. Ada atraksinya, ada dia juga.. eee ini.. dia juga punya.. badutnya in ikan multi talent juga tuh, ada peranbonekanya yang dia perankan. Jadi lebih.. lebihh... nambahin menariknya.”
(Informan 1)

A (Adaptasi)

Adaptasi dimaksudkan apa yang dapat dipinjam dari program lain. Misalnya, ide, melode kerja, dan pengisi acara. Salah satu atau lebih dari unsur itu bisa dipinjam untuk memproduksi program baru dan berbeda. Misalnya, *reality show competition* (unsur ide) mencari penyanyi dangdut yang tayang di stasiun televisi lain. Unsur idenya dapat diadaptasi menjadi ajang kompetisi mencari penyanyi keroncong. Hanya meminjam unsur ide kompetisinya, tetapi sudah menghasilkan program yang berbeda, dari konten dan konteksnya. Dengan adanya pengertian diatas, peneliti ingin menjabarkan hasil wawancara tentang latar belakang shanaz dijadikan *host* saat ini pada program Buah Hatiku Sayang dari 2015 hingga saat ini menurut Erlina Asnan sebagai Produser (*Key Informan*).

Berikut ini kutipan wawancaranya:

“nah itu si host nya shanaz. Ee itu dia kan awalnya pemain sinetron kan ya.. terus ketemu sama chipi. Chemistrynya jadi dapet banget suasana di mana tuh Namanya, BHS ya. Jadi seru gitu apa lagi banyak tarian dan lain lain ya.. gitu. Eee. Iya dulu juga awalnya talkshow, kita jadikan talk and variety show ya.. karna ingin menghidupkan suasana yang distudio. Karna monoton banget kalo eeee cumin ngobrol-ngobrol gitu...(Key Informan)

M (Modifikasi) apa yang bisa diubah?

Modifikasi dimaksudkan perubahan. Pertanyaannya, apa yang bisa diubah?

Mirip dengan adaptasi. Hanya saja modifikasi lebih pada apa yang disebut ATM (amati, tiru dan modifikasi). Dengan mengamati sebuah program, menirunya lalu melakukan modifikasi. Program televisi yang sedang tayang, jika diperhatikan umumnya hasil modifikasi. Program hasil modifikasi dapat dimodifikasi lagi menjadi program yang baru, dan dimodifikasi lagi, demikian seterusnya. Program acuan dimodifikasi disebut sebagai sumber inspirasi.

Dengan adanya pengertian di atas, peneliti ingin menjabarkan hasil wawancara tentang pernahkan mendapatkan referensi dan memodifikasinya dari program lain pada program Buah Hatiku Sayang. *“itu referensi kita jugaa dong.. ee apa.. yaa.. biar konsep kita tuh ga gitu gitu ajaa.. kita juga harus tau perkembangan budaya-budaya di.. negara kita kan.. nah nanti kita itu tuh.. kita ganti semua dengan caranya tvri. Ya mencerdaskan anak anak gitu.. iya.”*
(Informan 2)

P (Penggunaan Lain) apa yang bisa dipakai dan untuk lagi?

Pengertian penggunaan lain maksudnya menghadirkan pakar dari berbagai disiplin ilmu, dan iuga menghadirkan narasumber kontroversial yang sering berseberangan pendapat umum.

Peneliti ingin menjabarkan hasil wawancara tentang adakah penambahan *co-host* yang ketiga pada program Buah Hatiku Sayang dari 2015 hingga saat ini menurut Erlina Asnan sebagai Produser (*Key Informan*).

Berikut ini kutipan wawancaranya:

“co host ke tiga ya? Engga ada deh. Tapi cuman ada anak anak yang distudioo ajaa tuh eee yang eee apa... membacakan hal hal yang kita kasih. Jadi kita briefing dulu tuh anaknya. Nanti.. nanti.. supaya nanti bacain tentang eeee misalkan tuh naah.

Gadget. Nanti anak itu yang baca bacain tuh kegunaannya supaya gaa dii .. eee.. salah gunakan gitu ya..

“ada itu anak-anak. Ada anak anak... yang untuk itu.. anak anak. Asisten co host... ee.. co hostnya.. co hostnya... selain chipi, maksudnya tante chipi. Ada anak anak. Dia.. dia.. suka ini... membacakan apa Sebagian.. yang anak anak belum tau.. apa yang penting yang... yang.. yang.. belum diketahui lah oleh banyak anak-anak nah itu.

Tentang... ee... umpunya ada apa.. umpunya ada Komodo, dipulau Komodo seperti apa. Ya kaya gitu..” (Informan 1).

“kalo co host ya paling cumin anak anak ya.. dia nanti baca-bacain hal hal yang mendidik gitu deh. Iya dibriefing dulu biar penyampaian anak anaknya. Biar anak anaknya eee berani eee gitu loh tampil didepan kamera... Biar gamalu malu juga ya... Gitu” (Informan 2)

E (Eliminasi) apa yang bisa dikurangi?

Eliminasi artinya mengurangi. Dalam produksi program televisi dengan melakukan pengurangan pada beberapa items atau materinya. Eliminasi juga dapat berlaku juga pada format *magazine* dan *talk* dan *variety show*. Kedua format program ini, biasanya materinya terdiri dari *fix items* (materi yang selalu ada tiap episode) dan *flexible items* (materi yang tidak harus selalu ada). Materi *fix items* dan *flexible items*, bisa saja ada eliminasi atau dilakukan pengurangan, jumlah, dan durasi, sesuai dengan kepentingan program atau sebagai bentuk kreativitas.

Berdasarkan konsep di atas, Peneliti juga ingin menanyakan dan menjabarkan mengapa program Buah Hatiku Sayang hanya siaran ulang pada saat covid.

Berikut kutipan wawancaranya:

“hmm.. oke.. kita adakaln siaran ulang untuk mengulang dan untuk mendidik anak anak yang dirumah yaa.. iya.. eee. Sekalian tuh biar anak anak yang setia sama kita

bisa tetep nonton kita dirumah. (Key Informan)

“kan covid jadi susah mengajak penonton kesini. Apa lagi kita harus eee. Mendidik juga yang dirumah kan. Ya jadi kita siarkan ulang aja sekalian merewind penonton setia kita gitu.” (Informan 1)

“iya nih covid kan jadi.. susah nyari penonton untuk ke studio. Jadi kita apa tuh ulang aja siarannya ya biar mereka yang pernah kesini ee juga bisa liat eee dia ditelevisi gitu..” (Wawancara Informan 2)

R(Reverse) Reverse dimaksudkan menata ulang.

Menjawab pertanyaan, Apa yang bisa ditata ulang? Kreativitas program televisi menata ulang dapat dilakukan pada setting atau dekorasi, susunan acara (*rundown*), *property*, *lighting* posisi kamera, dan lainnya. Tanpa mengurangi atau menambah materi yang sudah ada tapi menyusun ulang yang berbeda dengan yang sebelumnya. Menata ulang program televisi, ibarat menata ulang perabot di ruang keluarga (*living room*). Properti yang sudah berusia tahunan tetapi masih bagus dan dibutuhkan. Untuk memberikan suasana dan pemandangan baru di ruang tersebut, ditata atau diatur ulang, tanpa mengurangi dan menambah dengan perabot yang baru.

Dengan adanya konsep di atas, Peneliti ingin menjabarkan juga tentang penataan ulang apa yang terjadi pada program Buah Hatiku Sayang dari 2015 hingga saat ini menurut Erlina Asnan sebagai *Executive Producer* (*Key-Informan*)

Berikut ini kutipan wawancaranya:

“kalo itu sih kita tata ulang ya. Jadi kita besarkan eee panggunnya.. soalnya sekarang anak anaknya udah rame banget bisa dua puluh mungkin yaa kalo lagi ramai banget.. jadi ya kita tata ulang lagi.. ee dengan tujuan memperbesar panggung.. gitu... (Key Informan)

Jika dilihat dari pendapat diatas, pendapat dari informan 1 dan informan 2 juga sama dan saling mendukung, yaitu Neneng Rosiati dan Milani Puspaningtyas selaku sebagai Produser dan Sutradara pada program Buah Hatiku Sayang.

“hmm.. karna itu hmm... kan pengisinya lebih banyak sekarang.orang ditambah kayak badut adat seni dan lain lain. Kita kan.. design kita juga dibagusin panggungnya. Sama kita juga udh pakai LED. LED kan untuk konten-konten acara yang akan.. akan kita masukan. Gitu. Jadi lebih menarik.” (Informan 1)

“ya paling yang keliatan sih panggung yaa... yang makin gede sekarang.. eee.. apa lagi ya... biar ga bosan gitu deh pokoknya anak-anak dipanggung ya.. sama yang dirumah ... eee gitu.. (Informan 2)

3. Brainstorming

Brainstorming atau sumbang saran merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk menghasilkan ide, di mana proses menghasilkan ide dilakukan dalam sebuah grup yang tidak lebih dari 15 orang. Tujuannya untuk menghimpun saran sebanyak-banyaknya dalam waktu sesingkat-singkatnya mengenai pemecahan Stratu masalah yang menimpa bidang pekrjaan bersangkutan.

Brainstorming juga digunakan untuk pemecahan masalah yang menghasilkan gagasan yang mencoba mengatasi segala hambatan dan kritik. Mendorong timbulnya banyak gagasan, termasuk gagasan yang menyimpang, liar, dan berani. Dengan harapan bahwa gagasan tersebut dapat menghasilkan gagasan yang baik dan kreatif.

“okee... pasti setiap harinya kita adain meeting terus ya... sama yang lainnya juga tuuh. Kamu kan tadi ketemu bu Neneng kan.. nah eee sama dia juga kita semua rapat..

meeting... itu waktu kamu kesini awal-awal kan juga ngeliat kita rapatkan.. nah itu dia kayak gitu.. disitu eee kita apa... ngomongin episode selanjutnya mau eee dibuat apa.. gitu...” (Key Informan).

Jadi dengan adanya pembahasan diatas, program Buah Hatiku Sayang Mengembangkan ide yang sudah ada dapat dilakukan dengan melakukan evaluasi setiap saat, yaitu memeriksa untuk memberikan penilaian tentang mutu dan kualitas pada tema-tema yang dibawakan. Dengan melakukan perencanaan untuk mengevaluasi, kelemahan yang ada disetiap acaranya serta ancaman-ancaman yang ada. Ide program yang sudah didapatkan lalu mereka kembangkan agar ide kreatif benar-benar dapat memberikan hasil dan berrmanfaat.

Banyak pasti dari produser, sutradara maupun kru yang sulit mencari ide dalam membuat sebuah program tv. Tentu saja ini lumrah terjadi di semua stasuiun televisi. Jika program TV buah hatiku sayang tidak mengubah konsep maupun konten selama beberapa bulan maupun hingga tahun, otomatis rating maupun share akan turun. Penonton pun perlahan akan berhenti menonton program mereka karena dianggap sudah tidak aktif dan *update* karna hanya monoton. Agar program dapat mempertahankan penonton untuk dibutuhkan konten yang bagus dan berkualitas maupun kreatif dengan yang bisa menarik perhatian penonton. Alhasil, pembaca pun akan sering menyaksikan mereka sehingga *rating dan share* pun akan naik.

Dalam hal Pendidikan,setiap episode dan informasi yang disampaikan harus berkaitan dengan hal Pendidikan berkualitas. Karen aprogram ini mempunyai tujuan untuk memberikan wawasan serta ilmu disetiap episode yang ditayangkan. Pada tahap ini atau yang disebut ide selalu mempunyai target penonton bahwa program yang mereka buat harus memiliki hal yang mendidik bagi anak-anak bangsa.

Untuk mencapai semua itu, diperlukan pencarian ide sangat matang sehingga apa yang sudah direncanakan dapat dicapai. Maka itulah program ini dapat bertahan dari 2015-2020 dikarenakan memiliki ide yang sangat luar biasa dimana panggung maupun tema program selalu baru. Dalam rangka mengembang tugas dan tanggung jawab untuk mengoptimalkan potensi kreatif yang dimiliki program dan juga kepada anak, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi yang mereka miliki, maka diperlukan suatu upaya yang kreatif agar mereka dapat tumbuh optimal dengan kondisi nyaman dan menyenangkan.

Upaya-upaya tersebut dapat dimulai dengan pemahaman dari Pendidikan mereka berkenaan konsep dan aplikasi pengembangan kreativitas pada Buah Hatiku Sayang seperti: 1.) TVRI juga melakukan strategi kreatif dengan adanya ide ide seperti seperti selalu melakukan evaluasi terhadap setiap episodenya dan memperbarui konten acaranya; 2). Dalam mencari target penonton. Mereka lebih memilih anak-anak karena kurangnya *slot time* pada program di TVRI dan bertujuan untuk mendidik anak-anak; 3). Selain mencari *rating* dan *share*, program Buah Hatiku Sayang juga mendapatkan penghargaan dengan katagori ramah anak; 4). Banyak tambahan segmen-segmen pada program ini, contohnya tarian, *game* dan lain lain; 5). Program Buah Hatiku Sayang juga mencari bagaimana membedakan programnya agar dapat tetap bersaing dengan konsep program yang konsisten; 6). Program ini juga menjadi wadah untuk anak-anak yang berprestasi. Agar menghargai kerja keras pada anak-anak.

Kebutuhan kreatif sebagai alat untuk mendapatkan hal yang baru dalam proses produksi program televisi semakin penting kehadirannya dengan ketatnya persaingan antar stasiun televisi. Meskipun dalam mengejar *rating* program, kadang muncul

program yang sama untuk bersaing memperebutkan audiensi sebanyak-banyaknya.

Dengan Teknik SKAMPER adalah salah satu alat bantu untuk melahirkan program yang dapat menjangkau audiensi sebanyak-banyaknya untuk melahirkan program kreatif dan lebih baik dari episode sebelumnya. Bukan program asal jadi, tetapi program yang berbeda, baru, unik, dan bermanfaat. Jika tidak berbeda, biasa biasa saja, maka hanya menunggu waktu program tersebut ditinggal audiensi, menjadi program tanpa penonton. Tak lama berselang, program tersebut hilang dari layar televisi. Bagi televisi negeri seperti TVRI hal ini tak masalah. Karna tujuan mereka adalah mendidik anak-anak bangsa. Tetapi mereka juga tetap konsisten dalam membuat program yang lebih baik dari program-program yang bergenre sama.

Strategi SKAMPER ini pernah digunakan yaitu dengan menentukan tema-tema, seperti konsep studio yang sangat megah agar anak anak dapat bermain disana serta belajar, sehingga tema tersebut memiliki pengaruh besar terhadap anak-anak maupun penonton. Penambahan segmen juga menjadi daya tarik tersendiri bagi khalayak, hasil dari games yaitu Pada setiap Episode juga harus ditambahkan segmen-segmen yang bagus agar memiliki *rating* cukup baik. persiapan, menentukan tema, konsep, mencari narasumber, menentukan *crew* yang akan dilibatkan, dan menjadwalkan kegiatan produksi. produser maupun sutradara berada di tempat untuk mengawasi dan memastikan produksi berjalan lancar sekaligus menjadi *Program Director*. Produser melakukan perkembangan juga Dalam pemilihan *crew* produksi, mengkoordinasi *crew* selama produksi dan menetapkan kebijakan serta mengambil keputusan untuk pengembangan program Buah Hatiku Sayang, dengan ini bisa dilihat bahwa produser telah memenuhi

tugasnya sebagai pemimpin dalam sebuah kelompok kerja produksi siaran televisi. Dan sutradara yang telah mengawasi para kru-kru teknik.

Dengan konsep SKAMPER ini program buah hatiku sayang juga telah merubah banyak penampilan seperti: 1). *Co-host* pernah diganti karena *co-host* yang baru lebih disukai oleh penonton dan anak-anak distudio; 2). Setiap masing masing *host* memiliki pernah yang saling mendukung agar suasana studio menyenangkan; 3). Program Buah Hatiku Sayang juga menerapkan konten seperti penyelesaian masalah pada masalah anak-anak individu tersebut. Agar sepulang dari studio, ia bisa menyelesaikan masalahnya; 4). Anak-anak merasakan hal-hal di studio seperti sedang bermain; 5). Menggunakan *host* yang melakukan adaptasi, seperti shanaz awalnya seorang artis, lalu dijadikan sebagai *host*; 6). Awalnya program ini hanya *talk show* lalu diubah menjadi format *talk and variety show* karna tidak inginnya hal monoton terjadi; 6). Program ini juga berkembang karna melakukan hal seperti ATM (ambil, tiru dan modifikasi dari berbagai program, lalu dikembangkan).

Jadi, dalam program televisi ini brainstorming didefinisikan sebagai teknik berpikir untuk menghasilkan banyak ide dalam waktu singkat melalui diskusi atau sumbang saran yang dilakukan oleh banyak kru program tv Buah Hatiku Sayang. Hal ini dilakukan oleh para produser, sutradara maupun kru program saat memilih tema yang bisa menghasilkan puluhan, bahkan ratusan episode yang mendapatkan ide-ide cerita dengan tema-tema dengan adanya meeting. Demikian mereka akan mendapatkan banyak tema yang baik serta menarik. Program ini dirapatkan dan dibuat pasti memiliki harapan kedepannya, untuk program tersebut harapan dari program Buah Hatiku Sayang ini kedepannya akan menjadi program *talk and variety show* yang selalu memberikan

informasi dan pendidikan tak terbatas dan juga dalam mendekorasi ruangan. Maka itulah, *brainstroaming* ini harus digunakan dengan baik dan kepala dingin oleh para produser, sutradara dan kru. Agar pendapat dapat didiskusikan dengan baik. Dan butuh juga waktu yang ideal agar rapat dapat berjalan dengan baik. Mengembangkan kegiatan *brainstroaming* juga sebagai alat saling berbagi kreatifitas yang mendidik dan membangun, yang dapat menjadi acuan gerak hidup para kru program Buah Hatiku Sayang. Mengembangkan kegiatan dengan memberdayakan saling bertukar pikiran untuk lebih mengembangkan kreatifitas dan kemampuannya di bidang penyiaran sehingga terlibat aktif memberi kontribusi bagi masing-masing mereka dan mendorong penguatan informasi bagi gagasan-gagasan lokal dan potensi-potensi menjadi salah satu program penyiaran unggulan dan kebanggaan semua lapisan masyarakat Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian strategi kreatif yang diterapkan dalam mempertahankan Program Buah Hatiku Sayang adalah Jadi dengan adanya pembahasan diatas, program Buah Hatiku Sayang Mengembangkan ide yang sudah ada dapat dilakukan dengan melakukan evaluasi setiap saat, yaitu memeriksa untuk memberikan penilaian tentang mutu dan kualitas pada tema-tema yang dibawakan. Dengan melakukan perencanaan untuk mengevaluasi, kelemahan yang ada disetiap acaranya serta ancaman-ancaman yang ada. Ide program yang sudah didapatkan lalu mereka kembangkan agar ide kreatif benar-benar dapat memberikan hasil dan berrmanfaat.

1. Kreatif dalam menemukan ide. Diawali dengan menentukan jenis penonton berdasarkan karakterisitiknya, disesuaikan dengan kebutuhan penonton dan melakukan pembaruan di setiap episodenya.
2. Selalu konsisten dengan tema edukasi pendidikan serta hiburan kepada anak-

- anak. Fokus pada tujuan untuk mengetahui dan menentukan segmentasi, *targeting* dan *positioning*.
3. Kreatif dalam penataan studio, yakni studio ditata dengan konsep dan tema yang selalu baru agar pengisi acara nyaman dan penonton di rumah tidak bosan.
 4. Menghadirkan beragam segmen, di antaranya segmen hiburan dan kesenian seperti tarian, nyanyian, pancak silat dan lain lain. Ada juga penambahan segmen dimana anak-anak menceritakan

masalah dilingkungannya dan dibantu oleh para host untuk mencari solusi. Tak hanya belajar, program ini juga mengadakan kuis serta *games* yang mendidik dan juga ada penambahan badut yang multi *talent*.

5. Pergantian *co-host* pada program buah hatiku sayang. *Co-host* yang dipilih yaitu memiliki sifat yang lucu agar anak-anak dapat tertawa. *Host* pun dipilih yang cerdas, serta dapat memotivasi anak – anak, karena program Buah Hatiku Sayang memang program hiburan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Achlina, Leli dan Suwardi, Prunama. 2011. *Kamus Istilah Pertelevision*. Kompas:Jakarta.
- Ahmadi, A & Supriyadi, W. 2003. *Psikologi Belajar*. PT. Rineka Cipta:Jakarta
- Ardianto, Elvinaro dan Komala, Lukiaty dan Karlinah, Siti. 2007. *Komunikasi Massa Edisi Revisi*. Simbiosis Rekatama Media:Bandung.
- , 2010, *Metode Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*, Simbiosis Rekatama Media:Bandung.
- , 2014. *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Simbiosis Rekatama Media:Bandung
- Ferry. 2014. *Media Televisi Kajian Peran Media Massa Dan Pengaruhnya Bagi Remaja. Peran Media Massa*. [Http://Dinus.Ac.Id/Repository/Docs/Ajar/Article](http://Dinus.Ac.Id/Repository/Docs/Ajar/Article)
- Iin Soraya, Devy Putri Kussanti, Susilowati. *Kreativitas Sebagai Literasi Media Televisi Di Era 4.0*, Jurnal Ilmu Komunikasi Ekspresi dan Persepsi., Volume 1 Nomor 2 Januari – Juni 2019 ISSN 2656-050X, Universitas Bina Sarana Informatika;Jakarta

<https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/291157/Jurnal-Prosiding.pdf>

- Kuswita, Herry. 2014. “Perencanaan Dan Produksi Program Televisi Pendidikan Di Televisi Edukasi” Jurnal Ilmiah Komunikologi Volume 11 Nomor 2, September 2014. ISSN 2528-3423. Universitas Esa Unggul: Jakarta.

<https://komunikologi.esaunggul.ac.id/index.php/KM/article/view/142>

- Latief, Rusman dan Utud, Yusiatie 2015. *Siaran Televisi Non-Drama*. Prenada Media: Jakarta.

- Munandar, Utami. 2012. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Rineka Cipta: Jakarta

- Morissan. 2008. *Jurnalistik Mutakhir*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta

- Richardo R, Mardiyana, Saputro. 2014. *Tingkat Kreativitas Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Divergen Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa (Studi Pada Siswa Kelas IX MTs Negeri Plupuh Kabupaten Sragen Semester Gasal Tahun Pelajaran 2013/ 2014)*. Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika. ISSN. 2339-1685, Vol 2, No 2 2014 Hal 141-151.

- Rakhmat, Jalaludin. 2010. *Metodologi Penelitian Komunikasi, Remaja Rosdakarya: Jakarta*

Salim, Agus. 2006. *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial*.Tiara Wacana:Yogjakarta.

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta: Bandung

Wibowo, Fred. 1997. *Dasar-Dasar Produksi Program Televisi*, Gramedia:Jakarta.

----- 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*.Pinus Book Publisher: Yogyakarta

Vera, Nawiroh. 2014. *Komunikasi Massa*. Ghalia Indonesia: Bogor.